

**STRATEGI PEMBELAJARAN *INQUIRING MINDS WANT TO KNOW*
(MENGGALI PIKIRAN YANG INGIN TAHU) DAN *TRUE OR FALSE*
(BENAR ATAU SALAH) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
BIOLOGI PADA POKOK BAHASAN KEANEKARAGAMAN HAYATI
PADA SISWA KELAS X₁ MAN 1 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2009/2010**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Biologi



Diajukan Oleh :

SILKIA PUSPITA KENCANA
A 420 060 098

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2010**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Muhibbin Syah, 2008:10).

Pendidikan selalu mengalami pembaharuan dalam rangka mencari struktur kurikulum, sistem pendidikan, dan metode pengajaran yang efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan mutu para pendidik dan peserta didik serta perubahan dan perbaikan kurikulum.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses belajar mengajar. Belajar mengajar pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan. Oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka disamping kemampuan dalam situasi belajar mengajar yang lebih efektif.

Sekolah sebagai suatu institusi atau lembaga pendidikan idealnya harus mampu melakukan proses edukasi, sosialisasi, dan transformasi. Dengan kata lain, sekolah yang bermutu adalah sekolah yang mampu berperan sebagai proses edukasi (proses pendidikan yang menekankan pada

kegiatan mendidik dan mengajar), proses sosialisasi (proses bermasyarakat terutama bagi anak didik), dan wadah proses transformasi (proses perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik atau lebih maju).

Biologi merupakan salah satu bagian dari Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang sangat besar pengaruhnya untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. IPA juga berperan penting dalam usaha menciptakan manusia yang berkualitas. Biologi lebih menekankan kegiatan belajar mengajar, mengembangkan konsep dan ketrampilan proses siswa dengan berbagai metode mengajar yang sesuai dengan bahan kajian yang diajarkan. Dalam pembelajaran IPA, khususnya biologi, sangat diperlukan strategi pembelajaran yang tepat yang dapat melibatkan siswa seoptimal mungkin baik secara intelektual maupun emosional, karena pengajaran biologi menekankan pada ketrampilan proses.

Melihat proses pembelajaran biologi yang selama ini berlangsung, bahwa pada proses pembelajaran yang terjadi masih berfokus kepada guru sebagai sumber utama pengetahuan (transfer pengetahuan dari guru ke siswa). Ternyata hal ini merupakan salah satu kelemahan proses pembelajaran di sekolah-sekolah, artinya pembelajaran yang dilakukan oleh para guru kurang adanya dalam melibatkan dan mengembangkan proses kemampuan berfikir siswa yaitu dalam melibatkan kelima proses jenjang berfikir lainnya (pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian), siswa didorong agar dapat menguasai sejumlah materi pelajaran dan kemampuan yang

dimiliki siswa, pada akhirnya mampu mengingat fakta-fakta dalam jangka pendek.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MAN 1 Surakarta pada 26 Oktober 2009 ditemukan beberapa kelemahan atau kendala pembelajaran, antara lain : 1. siswa kurang berminat dalam belajar; 2. siswa pasif dalam belajar; 3. hasil belajar siswa rendah. Kelemahan atau kendala pembelajaran tersebut dapat diatasi dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat. Ada banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran di sekolah. Metode tersebut antara lain *Question student have, True or false, Buying into the course, Inquiring minds want to know*, dan *listening team* (Silberman, 2001:71).

Pembelajaran inkuiri, yaitu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama strategi pembelajaran inkuiri, yaitu; 1. menempatkan siswa sebagai subyek belajar; 2. menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa; 3. siswa tak hanya dituntut agar menguasai materi pembelajaran, akan tetapi bagaimana mereka dapat menggunakan potensi yang dimilikinya (Wina Sanjaya, 2006:196-197).

Inquiring minds want to know (menggali pikiran yang ingin tahu) yaitu teknik sederhana yang merangsang rasa ingin tahu peserta didik dengan mendorong spekulasi mengenai topik atau persoalan. Para peserta didik lebih

mungkin menyimpan pengetahuan tentang materi pelajaran yang tidak tercakup sebelumnya jika mereka terlibat sejak awal dalam pengajaran kelas penuh. *True or false* (benar atau salah) merupakan kegiatan kolaboratif yang merangsang keterlibatan peserta didik dalam materi pelajaran. Strategi tersebut untuk mengembangkan bangunan tim (*team building*), berbagi pengetahuan dan belajar langsung (Silberman, 2001:91 dan 99).

Berdasarkan hal-hal tersebut penulis mencoba mengadakan penelitian tentang “Strategi Pembelajaran *Inquiring Minds Want To Know* (menggali pikiran yang ingin tahu) Dan *True or False* (benar atau salah) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Pada Pokok Bahasan Keanekaragaman Hayati Pada Siswa Kelas X₁ MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan menanggulangi terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka dibatasi sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X₁ MAN 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010.

2. Obyek penelitian

Obyek dalam penelitian ini yaitu pembelajaran dengan strategi *Inquiring minds want to know* dan *True or false* pada pokok bahasan keanekaragaman hayati.

3. Parameter penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan strategi *Inquiring minds want to know* dan *True or false* yang ditunjukkan dalam aspek kognitif dan afektif pada pokok bahasan keanekaragaman hayati.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut: “Apakah pembelajaran strategi *Inquiring minds want to know* dan *True or false* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada pokok bahasan keanekaragaman hayati pada siswa kelas X₁ MAN 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010?”

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran strategi *Inquiring minds want to know* dan *True or false* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada pokok bahasan keanekaragaman hayati pada siswa kelas X₁ MAN 1 Surakarta tahun ajaran 2009/2010?.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat :

1. Bagi guru dan calon guru :

- a. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru biologi dalam pendekatan, menentukan strategi, atau metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan.
 - b. Memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
 - c. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan serta menumbuhkan motivasi untuk meneliti pada mata pelajaran lain atau permasalahan yang prosedurnya hampir sama.
2. Bagi siswa atau peserta didik :
- a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - b. Dapat meningkatkan hasil belajar yang sejalan dengan meningkatnya pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan oleh guru.
 - c. Dapat memperoleh bekal ketrampilan yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi sekolah
- Dapat memberikan informasi dalam rangka peningkatan mutu pendidikan berhubungan dengan banyaknya model pembelajaran yang digunakan yang berhubungan dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan.